

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Anastasia pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Alasan memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut: (1) kurangnya kreativitas guru dalam mengajar; (2) penelitian sejenis belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut; (3) lokasi penelitian dekat dengan rumah peneliti.

### **B. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Drs. S. Margono (2014:118) menyatakan bahwa “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 25 orang. Sebaran populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1 Sebaran Populasi Kelas IV SD Swasta Anastasia**

Kelas	Jumlah siswa
V-A	25
V-B	23
Jumlah	48

**Sumber : Guru Kelas IV SD Swasta Anastasia**

### **C. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari karakteristik populasi. Margono menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah sampel total yaitu bertujuan mengambil sampel anggota populasi yang dilakukan secara utuh

Teknik ini digunakan karena pengambilan sampelnya dilakukan secara utuh sehingga semua siswa bisa menjadi responden. Sampel ini digunakan untuk penentuan siswa kelas IV SD Swasta Anastasia yang akan menjadi responden,

sehingga didapat 25 orang siswa tersebut terpilih sebagai sampel karena mereka kedalam sampel yang terpilih secara utuh dari kelas V SD.

#### D. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka, meskipun begitu kualitatif sebagai pendukungnya di mana pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yaitu angket atau kuisisioner yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel, yaitu teknik mengamati, meniru dan memahami sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan menulis teks berita sebagai variabel terikat (Y), dapat dilihat pada gambar berikut:



#### E. Aspek Pengukuran

##### b. Kemampuan Siswa menulis teks berita

Untuk mengukur minat belajar siswa dalam penelitian ini digunakan pernyataan berupa judul penelitian, dimana siswa diminta untuk mendeskripsikan dalam bentuk tulisan bagaimanakah kesesuaian judul dengan isi, penggunaan dan penulisan ejaan, kejelasan berita, keterpaduan antar kalimat, dan jumlah kata. Hasil tulisan siswa tersebut dianalisis oleh peneliti dan dikategorikan menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dengan demikian data rentang kemampuan siswa menulis teks dikategorikan sebagai berikut:

- a. Baik, bila skor 14-20
- b. Cukup, bila skor 7-13
- c. Kurang, bila skor 0-6

**c. Teknik 3 M (mengamati, meniru dan memahami)**

Untuk mengukur kreativitas guru dikategorikan sebagai berikut:

- a. Dilakukan (teknik 3 M)
- b. Tidak dilakukan (metode Konvensional)

**F. Prosedur Penelitian**

Untuk melakukan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

**1. Tahap Persiapan**

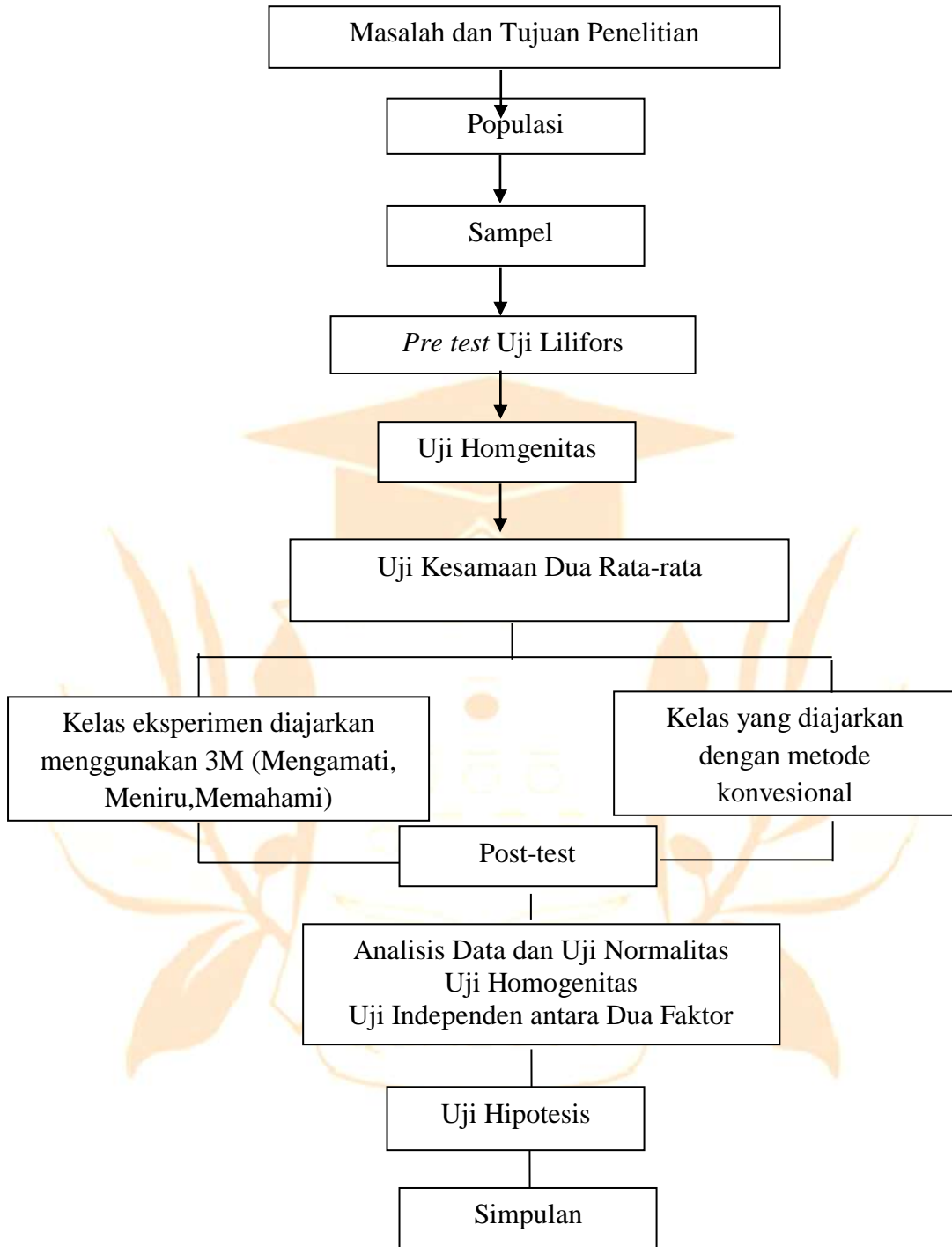
- a. Konsultasi dengan Kepala Sekolah SD Swasta Anastasia untuk memohon izin melakukan penelitian.
- b. Menyusun instrument angket untuk aktivitas dan pengetahuan konseptual siswa.
- c. Menyusun instrument dokumentasi memperoleh data tentang pengetahuan konseptual.
- d. Menentukan kelas sampel dan populasi yang ada.

**2. Tahap Pelaksanaan**

Peneliti melaksanakan kegiatan memberikan angket yang berisi kreativitas guru saat mengajar di dalam kelas. Tahap-tahap yang disusun dalam pelaksanaan ini sebagai berikut:

- a. Uji coba instrument angket  
Sebelum angket disampaikan kepada objek, anket terlebih dahulu diuji coba pada sekolah yang berbeda di kelas yang sama untuk selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas agar diketahui kesahihan angket tersebut. Menyebarkan kembali angket setelah diuji validitas dan reliabilitas.
- b. Meminta izin kepada wali kelas IV untuk meminta data siswa dan nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian. Setelah angket terkumpul kembali, maka diverifikasi agar dapat dianalisis untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/2019.

## G. RANCANGAN PROSEDUR PENELITIAN



Gambar 3.2 Bagan Rancangan Prosedur Penelitian

No	Aspek Yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		0	1	2	3	4
1	Kesesuaian judul dengan isi					
2	Penggunaan dan penulisan ejaan					
3	Kejelasan Berita					
4	Keterpaduan antar kalimat					
5	Jumlah kata					
<p>Jumlah skor :</p> $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$						

Petunjuk penykoran :

- a. Kesesuaian judul dengan isi
  0. Kesesuaian judul dengan isi
  1. Kesesuaian judul dengan isi kurang sesuai sekitar 75%
  2. Kesesuaian judul dengan isi kurang sesuai sekitar 50%
  3. Kesesuaian judul dengan isi kurang sesuai sekitar 25%
  4. Kesesuaian judul dengan isi sesuai 100%
- b. Penggunaan dan penulisan ejaan
  - 0 : Terdapat sekitar 75% kesalahan penggunaan dan penulisan ejaan
  1. Terdapat sekitar 50% kesalahan penggunaan dan penulisan ejaan
  2. Terdapat sekitar 25% kesalahan penggunaan dan penulisan ejaan
  3. Terdapat sekitar 10% kesalahan penggunaan dan penulisan ejaan
  4. Seluruh penggunaan dan penulisan ejaan tepat
- c. Kejelasan Berita
  - 0 : Penggunaan kejelasan berita sekitar 75% tidak tepat
  1. Penggunaan kejelasan berita sekitar 50% tidak tepat
  2. Penggunaan kejelasan berita sekitar 25% tidak tepat
  3. Penggunaan kejelasan berita sekitar 10% tidak tepat
  4. Penggunaan kejelasan berita tepat

- d. Keterpaduan antar kalimat
  - 0. Keterpaduan antar kalimat tidak tepat sekitar 75% pada seluruh tulisan
  - 1. Keterpaduan antar kalimat tidak tepat sekitar 50% pada seluruh tulisan
  - 2. Keterpaduan antar kalimat tidak tepat sekitar 25% pada seluruh tulisan
  - 3. Keterpaduan antar kalimat tidak tepat sekitar 10% pada seluruh tulisan
  - 4. Keterpaduan antar kalimat tepat pada seluruh tulisan
- e. Jumlah kata
  - 0 : Jumlah kata tidak tepat sekitar 75% pada seluruh tulisan
  - 1. Jumlah kata tidak tepat sekitar 50% pada seluruh tulisan
  - 2. Jumlah kata tidak tepat sekitar 25% pada seluruh tulisan
  - 3. Jumlah kata tidak tepat sekitar 10% pada seluruh tulisan
  - 4. Jumlah kata tepat pada seluruh tulisan.

**Dengan rumus**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

**H. Teknik Analisis Data**

Agar data yang diteliti memberi gambaran tentang fenomena yang diteliti maka analisis data dalam penelitian ini adalah analisis perhitungan statistik yaitu:

**1. Mendeskripsikan data**

Untuk mengetahui keadaan data yang telah diperoleh , maka terlebih dahulu dilakukan hitungan besaran rata-rata, varians, dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

**a. Mean ( Rata-rata )**

Mean merupakan nilai rata – rata yang bisa mewakili sekumpulan data yang *representative* . Rumus yang digunakan adalah :

$$Me = \frac{\sum fiXi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana, 2017:67})$$

**Keterangan :**

- Me : Mean untuk data tergolong
- $\sum fi$  : Jumlah data/sample

$f_{ixi}$  : Perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $X_i$ )

Untuk menentukan rata-rata hitung masing-masing variabel dengan menggunakan rumus :

### b. Uji Homogenitas Varians

Setelah data berdistribusi normal kemudian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:174) yang menyatakan bahwa “Untuk mengetahui kedua sampel homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas variansnya terlebih dahulu dengan uji F”.

Rumusan hipotesis yang diuji menurut Sudjana (2016:250) adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

$H_0$  = Hipotesis statistik

$H_1$  = Hipotesis tandingan

Rumus untuk uji F adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria uji : Tolak  $H_0$  jika  $F \geq F_{(\alpha)(\nu_1, \nu_2)}$

Dengan  $\nu_1 = n_1 - 1$  dan  $\nu_2 = n_2 - 1$

Keterangan :

$\nu_1$  = derajat bebas pembilang

$\nu_2$  = derajat bebas penyebut

$\alpha = 0,05$

## 2. Pembuktian Hipotesis

Untuk pembuktian hipotesis hubungan atau korelasi keterampilan mengajar dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan uji B/K sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Teknik 3M ( Mengamati – Meniru – memahami ) terhadap Kemampuan Menulis Teks Beita di kelas IV SD Swasta Anastasia

$H_1 : \rho \neq 0$  Ada pengaruh yang signifikan antara model Teknik 3M ( Mengamati – Meniru – memahami ) terhadap Kemampuan Menulis Teks Beita di kelas IV SD Swasta Anastasia

Rumusan Hipotesis:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan statistik Uji Independen Antara Dua Faktor yang dirumuskan oleh Sudjana (2016:280) yaitu:

$$\text{Rumus : } \chi^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Dengan :

$$E_{ij} = \frac{(n_{i0} \times n_{0j})}{n}$$

Keterangan :

$n_{i0}$  = Jumlah baris ke-i

$n_{0j}$  = Jumlah kolom ke-j

Kriteria uji: Tolak  $H_0$  jika  $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)((B-1)(K-1))}$

Pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kebebasan dk untuk distribusi chi-kuadrat = (B-1) (K-1).



## BAB IV HASIL PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Teknik 3 M (Mengamati, Meniru, Memahami), kemampuan menulis teks siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/2019 (kelompok Perlakuan) n= 23**

No	Kemampuan menulis	Jumlah	Persentase ( % )
1	Baik	16	70
2	Cukup	7	30
3	Kurang	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 23 responden pada kelompok perlakuan, mayoritas kemampuan menulis teks dalam kategori baik yaitu sebanyak 16 orang (70%) dan minoritas kemampuan menulis kategori cukup yaitu sebanyak 7 orang (30%).

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/2019 (kelompok Kontrol n= 23**

No	Kemampuan menulis	Jumlah	Persentase ( % )
1	Baik	0	0
2	Cukup	2	9
3	Kurang	21	91
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 23 responden pada kelompok kontrol, mayoritas kemampuan menulis teks dalam kategori kurang yaitu sebanyak 21 orang (91%) dan minoritas kemampuan menulis kategori cukup yaitu sebanyak 2 orang (9%).

## B. Analisis perbedaan Kemampuan Menulis Teks Berita

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kemampuan Menulis Teks Berita dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3 Analisis Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/2019 (pada kelompok Perlakuan dan kelompok)**

Kemampuan menulis teks	Kelompok				<i>p_value</i>
	Perlakuan (n=25)		Kontrol (n=23)		
	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	
Baik	16	70	0	0	0,474
Cukup	7	30	2	9	
Kurang	0	0	21	91	
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>100</b>	<b>23</b>	100	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh teknik mengamati, meniru dan memahai terhadap kemampuan menulis teks pada siswa kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun 2018/2019 dimana  $p\_value = 0,474$ . ( $\alpha < 0,05$ ), dapat disimpulkan  $H_0 : \rho = 0$  tidak terdapat pengaruh teknik mengamati, meniru dan memahai terhadap kemampuan menulis teks pada siswa kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun 2018/2019.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### a. Pengaruh Teknik 3M (mengamati–Meniru–Memahami) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Anastasia. Populasi dalam penelitian ini adalah dibagi dengan dua kelas yaitu Kelas A dan Kelas B, Kelas A berjumlah 25 orang dan Kelas B 23 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan dalam menulis teks Berita.

Berdasarkan hasil penelitian Menunjukkan bahwa Teknik 3M (mengamati –Meniru–Memahami) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita bahwa setiap siswa memiliki nilai berdasarkan kemampuan mereka untuk menulis Teks berita tersebut. Dengan nilai *pre-test* adalah 2,25 sedangkan nilai rata – rata Kemampuan menulis teks Berita *Post-test* adalah 2,95. Jadi, dapat dikatakan hasil kemampuan Menulis Teks berita adalah baik.

Berdasarkan hasil pada setiap aspek penilaian yang telah dijabarkan sebelumnya dapat diketahui bahwa Teknik 3M berpengaruh pada judul. Yang dikategorikan di kelas A dan B adalah baik terdapat 16 orang dan cukup 7 orang.

Model pembelajaran Menulis Teks Berita dilakukan dengan cara guru memberikan judul atau contoh teks berita kepada siswa kelas A dan B dengan memberikan pernyataan kepada siswa tersebut.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis siswa dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Memahami) di kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/2019 diperoleh nilai rata-rata 2,25.
2. Kemampuan menulis siswa dengan menggunakan teknik konvensional di kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun 2018/2019 diperoleh rata-rata 2,95.
3. Ada pengaruh signifikan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Memahami) terhadap kemampuan menulis teks berita di kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **B. Saran**

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks berita perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut tentunya membutuhkan teknik pembelajaran yang lebih efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM) di sekolah. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah refleksi pengalaman.
2. Pentingnya guru bidang studi bahasa Indonesia lebih memilih dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan strategi pembelajaran ataupun model pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita.